HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN DIRI DENGAN ARAH PILIHAN KARIR SISWA KELAS XI SMA ADABIAH PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:
ADI SYAPUTRA CANIAGO
01334/2008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN DIRI DENGAN ARAH PILIHAN KARIR SISWA KELAS XI SMA ADABIAH PADANG

Nama	**: Adi Syaputra Chaniago**
Nim	**: 01334/2008**
Jurusan	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2012

Tim Penguji:

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Dr. Daharnis, M. Pd., Kons	1.
2. Sekretaris	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons	2.
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	3.
4. Anggota	: Dr. Riska Ahmad M. Pd., Kons	4.
5. Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd, M. Pd., Kons	5.

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Pemahaman Diri dengan Arah Pilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang

Peneliti : Adi Syaputra Chaniago.

Pembimbing : 1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

Siswa SMA berada dalam periode remaja diharapkan dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan itu adalah mempersiapkan karir untuk masa yang akan datang. Keberhasilan siswa dalam menentukan arah pilihan karir untuk masa depan dipengaruhi oleh pemahaman diri. Namun, pada kenyataannya, masih ada siswa yang belum dapat menentukan arah pilihan karirnya yang didasarkan pemahaman akan dirinya. Untuk itu, penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pemahaman diri dan arah pilihan karir siswa kelas XI SMA Adabiah Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yaitu mendeskripsikan pemahaman diri dan arah pilihan karir siswa serta melihat hubungan pemahaman diri dengan arah pilihan karir siswa kelas XI Adabiah Padang. Populasi penelitian berjumlah 762 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013, dengan sampel berjumlah 114 orang. Pengumpulan data menggunakan angket tentang pemahaman diri dan arah pilihan karir. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Untuk melihat hubungan pemahaman diri dengan arah pilihan karir siswa digunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* melalui program statistik *SPSS for windows release 17.*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) pemahaman diri siswa dikategorikan cukup baik, (2) arah pilihan karir siswa berada pada kategori baik. (3) kemudian, terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman diri dengan arah pilihan karir siswa SMA Adabiah Padang dengan r hitung sebesar 0,490 pada taraf signifikansi 0,005.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru BK agar membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dirinya melalui layanan bimbingan dan konseling, seperti memberikan layanan informasi dengan materi meningkatkan pemahaman diri, melaksanakan layanan orientasi dengan mengajak siswa ke instansi atau lembaga karir yang mereka inginkan sehingga siswa menjadi tahu gambaran instasi atau lembaga karir yang mereka inginkan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "**Hubungan Pemahaman Diri Dengan Arah Pilihan Karir Siswa Kelas XI Sma Adabiah Padang**". Kemudian salawat dan salam tidak lupa buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan pembimbing 1 sekaligus penasehat akademis atas bimbingan, perhatian, motivasi, dan waktu yang bapak luangkan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., sebagai pembimbing II atas bimbingan, motivasi, perhatian dan waktu yang telah bapak luangkan untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling atas layanan dan perhatian yang telah bapak berikan.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons, Ibu Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons., Ibu Nurfarhanah, M. Pd., Kons, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling dan staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi.

6. Pihak SMA Adabiah Padang yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orangtua saya, Agus Sawir dan Erna Wati yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2007 dan 2008 yang telah memberikan motivasi, masukkan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2012

Peneliti

Adi Syaputra Chaniago

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR..... **ii**

DAFTAR ISI..... **iv**

DAFTAR TABEL..... **vi**

DAFTAR GAMBAR..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…… 1

B. Identifikasi Masalah……... 5

C. Batasan Masalah……. 5

D. Rumusan Masalah ……. 6

E. Pertanyaan Penelitian……. 6

F. Hipotesis 6

G. Tujuan Penelitian ……... 6

H. Manfaat Penelitian…….. 7

I. Definisi Operasional …….. 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemahaman Diri……. 9

1. Pengertian Pemahaman Diri ……. 9

2. Aspek-aspek Pemahaman Diri …… 11

3. Karakteristik Remaja 14

B. Karir dan Arah Pilihan Karir……. 16

1. Pengertian Karir 16

2. Bimbingan Karir 18

3. Arah Pilihan Karir 21

4. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir..... 22

C. Kerangka Berfikir 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25
B. Populasi dan Sampel Penelitian 25
C. Jenis dan Sumber Data 28
D. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian 29
E. Teknik Pengolahan..... 31
F. Analisis Data 31

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian……..... 35
B. Pembahasan Hasil Penelitian……. 38

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan…… 46
B. Saran…….. 46

KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Populasi penelitian 26

Tabel 2 : Sampel Penelitian 28

Tabel 3 : Alternatif jawaban angket 31

Tabel 4 : Kriteria pengolahan data 32

Tabel 5 : Interprestasi koefisien korelasi nilai r 33

Tabel 6 : Deskripsi data pemahaman diri 35

Tabel 7 : Deskripsi data arah pilihan karir 36

Tabel 7 : Hubungan antara pemahaman diri siswa kelas XI SMA Adabiah Padang 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka konseptual..... 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi angket

Lampiran 2 : Angket penelitian

Lampiran 3 : Tabulasi pengolahan data pemahaman diri

Lampiran 4 : Tabulasi pengolahan pemahaman diri indikator keterampilan

Lampiran 5 : Tabulasi pengolahan data pemahaman diri indikator cita-cita

Lampiran 6 : Tabulasi pengolahan data pemahaman diri indikator prestasi akademik

Lampiran 7 : Tabulasi pengolahan data pemahaman diri indikator kondisi fisik

Lampiran 9 : Tabulasi pengolahan data arah pilihan karir

Lampiran 10 : Tabulasi pengolahan data arah pilihan karir indikator konsisten

Lampiran 11 : Tabulasi pengolahan data arah pilihan karir indikator realistik

Lampiran 12 : Tabulasi pengolahan data arah pilihan karir indikator kompetensi

Lampiran 13 : Tabulasi pengolahan data arah pilihan karir indikator sikap terhadap arah pilihan karir

Lampiran 15 : Hasil pengolahan SPSS kolerasi variabel x dan y

Lampiran 16 : Surat izin penelitian dari Dekan FIP UNP

Lampiran 17 : Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang

Lampiran 17 : Surat izin penelitian dari SMA Adabiah Padang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang dilalui oleh siswa setelah menamatkan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 18 ayat 1 bahwa "Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar". Hal ini berarti adanya kesinambungan proses belajar yang dilalui oleh peserta didik, dari jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah

Usia siswa pada pendidikan menengah (SMA) berada pada fase remaja. Sebagai seorang remaja, hendaknya mereka telah memiliki pandangan ke depan dalam hal merencanakan dan memilih karir, seperti yang diungkapkan oleh Elida Prayitno (2002: 47) bahwa " Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dicapai adalah memperoleh kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri dalam karir".

Hal lain yang dialami siswa pada pendidikan di SMA adalah memasuki tahap perkembangan sebagai remaja akhir dan memulai tahap perkembangan dewasa. Dalam kaitan ini, Prayitno (1995:2-3) menyatakan bahwa:

Salah satu tugas-tugas perkembangan yang hendak dicapai siswa SMA itu agar selanjutnya mampu memasuki dengan sukses masa dewasa awal; adalah mencapai kematangan dalam pemilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut, remaja hendaknya mampu menyatakan pilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, sebelum melakukan pemilihan karir, siswa hendaknya telah sukses didalam mencapai kematangan karir. Pendapat tersebut, sesuai dengan pernyataan Ginzberg, 1951 (dalam Herr dan Cramer, 1979), yang mengemukakan bahwa kematangan arah pilihan karir ditunjukkan oleh remaja dengan mengeksplorasi secara lebih luas karir yang ada, kemudian memfokuskan diri pada karir tertentu dan akhirnya ditunjukkan dengan memilih pekerjaan tertentu dalam karir tersebut. Jadi, siswa mampu menyatakan pilihan karirnya setelah mencapai kematangan karir yang didalamnya terdapat pemahaman diri yang baik. Tanpa adanya pemahaman diri yang baik maka siswa belum mampu mencapai kematangan karir yang baik sehingga tidak dapat menyatakan pilihan karirnya.

Menurut Ginzberg (2009:123), “ada 3 periode dalam pilihan okupasional yaitu periode fantasi, tentatif dan realistik”. Pada perode tentatif, remaja yang berusia 11-17 tahun mulai memasuki tahap transisi yaitu dimana remaja menyadari keputusannya tentang pilihan karirnya serta tanggung jawab yang menyertai karir tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam proses pemilihan karir. Faktor tersebut dapat berasal dari diri individu tersebut, atau juga dari luar diri individu tersebut. Menurut W.S Winkel (1991:512) pemilihan karir yaitu :

> Suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik ekonomis, dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Pendapat diatas tersebut, menyatakan bahwa dalam proses pemilihan karir, semua aspek dari diri individu memiliki peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan karir yang akan diambil.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir individu adalah pemahaman diri yang dimiliki, baik potensi ataupun kelemahaman dirinya. Pemahaman diri menurut Munandir (1996:157) merupakan “hasil belajar melalui pengalaman, dan hasil belajar tersebut ada dua hal: mengenal dan memahami diri dan sebaliknya tidak mengenal diri”. Melalui pemahaman diri yang baik, maka individu akan mampu secara realistis dalam proses memilih karir.

Antara pemahaman diri dengan pilihan karir sangatlah menetukan arah dan tujuan seseorang dalam menetukan pilihan karir masa depannya. Ruslan A. Ghani (1996:33), mengemukakan bahwa “pemahaman diri berpengaruh terhadap pemilihan karir karena informasi terhadap diri sendiri membantu individu menyadari apa yang ia inginkan dan akan membantu di dalam antisipasi berhasil atau tidaknya dalam melaksanakan pekerjaan yang dijalani”.

Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman diri sangat besar dalam mempengaruhi kecenderungan individu dalam menentukan karir yang akan diambilnya. Namun, dalam realitanya, beberapa siswa yang memilih karirnya tanpa memperhatikan atau berdasarkan akan kondisi dirinya, baik bakat, inteligensi, minat, atau pun potensi yang dimilkinya. Dalam memilih karir, siswa sering hanya berdasarkan ajakan dari teman, tuntutan orang tua, ataupun juga hanya sekedar berdasarkan asumsi bahwa karir yang akan dia ambil tersebut memiliki pendapatan yang besar dan bergengsi. Fenomena lain yang nampak adalah karena siswa tidak memahami dirinya, siswa tidak bisa menentukan atau memilih karir di masa depan. Selain itu, di peroleh informasi dari 2 orang guru BK yang ada di SMA Adabiah Padang, ketika siswa kelas X akan dibagi penjurusannya, maka dilakukanlah tes penjurusan dan telah dilakukan penginformasian tes penjurusan trsebut oleh guru BK, tetapi masih ada siswa yang ingin pindah jurusan karena jurusan yang ia tempati tidak sesuai dengan pilihan karir yang diinginkan nantinya.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang siswa SMA Adabiah Padang pada tanggal 09 November 2011 dengan tujuan untuk mengetahui pilihan karir mereka. Dari wawancara tersebut, diperoleh fakta bahwa dari 10 orang siswa tersebut, hanya 2 orang siswa yang telah dapat menyatakan pilihan karirnya untuk masa depannya berdasarkan pemahaman akan potensi, bakat, cita-cita, keterampilan. Sedangkan 3 orang siswa dalam memilih karir hanya berdasarkan karir yang dipilih tersebut

memiliki pendapatan yang besar, dan 5 orang siswa belum dapat menentukan pilihan karirnya.

Dari fakta tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *"**Hubungan Pemahaman Diri dengan Arah Pilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang".***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan pemahaman diri dengan arah pilihan karir siswa, yaitu:

1. Siswa belum memilki pemahaman diri yang baik di dalam pemilihan karir.
2. Dalam memilih karir siswa tidak didasari atas potensi, bakat, dan minat siswa tetapi atas ajakan teman.
3. Dalam memilih karir, siswa hanya melihat gaji yang dihasilkan dari karir tersebut.
4. Siswa belum mampu menyatakan arah pilihan karirnya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih fokus, maka penelitian hanya dibatasi pada beberapa permasalahan, yaitu:

1. Pemahaman diri siswa SMA Adabiah Padang.
2. Arah pilihan karir karir siswa SMA Adabiah Padang.

3. Hubungan antara pemahaman diri dengan Arah pilihan karir siswa SMA Adabiah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka diambil rumusan masalah yaitu: “Apakah terdapat hubungan pemahaman diri dengan arah pilihan karir siswa kelas XI SMA Adabiah Padang”?

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah maka pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman diri siswa SMA Adabiah Padang?
2. Bagaimaan arah pilihan karir siswa SMA Adabiah Padang?
3. Bagaimana hubungan pemahamaan diri dengan pilihan karir siswa SMA Adabiah Padang?

F. Hipotesis

Ha: terdapat hubungan antara pemahaman diri dengan arah pilihan karir siswa.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Pemahaman diri siswa SMA Adabiah Padang.

2. Arah pilihan karir siswa SMA Adabiah Padang
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman diri dan arah pilihan karir siswa.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah khasanah keilmuan bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
b. Dapat memperkaya wawasan bagi peneliti dan konselor, terutama berkenaan dengan pengembangan bidang bimbingan karir.

2. Manfaat Praktis

a. Guru pembimbing, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa.
b. Sebagai dasar penyusunan program pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dalam membimbing dan mengembangkan pemahaman diri siswa terkait dengan arah pilihan karir.
c. Orangtua, agar membantu anak menumbuhkan dan mengembangkan pemahaman diri yang baik serta bisa menentukan arah pilihan karir yang tepat di masa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

1. Pemahaman Diri

Pemahaman diri merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melihat kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Dalam penelitian ini, pemahaman yang

dimaksud adalah meliputi potensi yang dimiliki, keadaan fisik, keterampilan, cita-cita, prestasi akademik.

2. Arah Pilihan Karir

Pilihan karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik ekonomis, dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya. Dalam penelitian ini yang dikatakan siswa yang memiliki pilihan karir yang mantap ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) pilihan karirnya yang ajeg, (2) pilihan karirnya realistik, (3) memiliki kompetensi untuk melakukan pilihan karir secara bijaksana, (4) memiliki sikap yaitu perasaan, reaksi subjektif dalam membuat suatu pilihan terhadap karir.